

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fakta bahwa kemampuan generalisasi matematis di Indonesia masih tergolong rendah. Kemampuan generalisasi matematis dapat menunjang ketepatan pemahaman konsep dalam membantu siswa berpikir sistematis untuk menemukan kesimpulan dari pembelajaran. Model pembelajaran yang diharapkan dapat menunjang peningkatan kemampuan generalisasi matematis adalah model pembelajaran siklus belajar (*learning cycle*) 5E. Berdasarkan alasan tersebut, penelitian ini diberi judul “Penerapan Model Pembelajaran Siklus Belajar (*Learning Cycle*) 5E untuk Meningkatkan Kemampuan Generalisasi Matematis Siswa SMP”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan generalisasi matematis antara siswa SMP yang menggunakan model pembelajaran siklus belajar (*learning cycle*) 5E dan siswa SMP yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan untuk melihat respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran siklus belajar (*learning cycle*) 5E. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII di salah satu SMP Negeri di Kabupaten Bandung Barat. Pokok bahasan yang dijadikan bahan ajar penelitian adalah materi bangun datar trapesium. Metode penelitian yang dipilih adalah *quasi* eksperimen dengan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Instrumen penelitiannya berupa tes (berupa tes uraian) dan non-tes (berupa angket, lembar observasi, dan jurnal harian siswa). Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa peningkatan kemampuan generalisasi matematis siswa SMP yang menggunakan model pembelajaran siklus belajar (*learning cycle*) 5E lebih tinggi daripada kemampuan generalisasi matematis siswa SMP yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Selain itu, kegiatan pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran siklus belajar (*learning cycle*) 5E mendapatkan respons positif dari siswa.

Kata Kunci : Siklus Belajar 5E, Kemampuan Generalisasi Matematis.

ABSTRACT

The fact shows that the mathematical generalization skills in Indonesia is weak. The mathematical generalization skills can increase the comprehension concept appropriate that can help the students have systematically thinking to inquire the conclusion of learning. Model of learning that wished can support mathematical generalization skills is learning cycle 5E models. In order of that, the title of this research is “Implementation of Learning Cycle 5E Models to Increase Mathematical Generalization Skills for Junior High School”. The purpose of this research is to know increased differentiation of mathematical generalization skills between the students of junior high school who using learning cycle 5E models and the students of junior high school who using conventional learning models. Beside that, this research is also to show student responses of mathematic learning which using learning cycle 5E models. This research applied for seventh grade in one of junior high school at West Bandung Regency. Subject matter of this research is about trapezoid. This research used quasi experiment method with quantitative and qualitative analysis. Instrument of this research are test instrument (such as essay test) and non-test instrument (such as quisioner, observation sheet, and student daily journals). The result of this research showed that the mathematical generalization skills of students in junior high school which using learning cycle 5E models has higher increased than the mathematical generalization skills of students in junior high school which using conventional learning model. Beside that, mathematic learning which using learning cycle 5E models get positive responses from students.

Key Words : Learning Cycle 5E, Mathematical Generalization Skills.